

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa pendekatan dan rancangan penelitian tertentu. Pendekatan penelitian digunakan sesuai dengan bagaimana pola pikir penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional, bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variable lain. Metode kuantitatif merupakan penelitian sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena, dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Dan juga merupakan pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentasi tanggapan dari orang-orang.⁴⁵

Jenis penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.⁴⁶ Jadi dalam penelitian ini mencari hubungan efikasi diri dengan kepercayaan diri pada *leader* PT Arminareka Perdana wilayah Jombang.

⁴⁵ DR. Limas Dodi, M. Hum., *Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). 59

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷

Variabel bebas / *Independent Variable* (X) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas sering pula disebut sebagai variabel penyebab atau *independent variable*. Keberadaan variabel menjelaskan fokus atau topik penelitian. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efikasi diri (X)

Variabel terikat / *Dependent Variable* (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel terikat sering pula disebut sebagai variabel tergantung atau *dependent variable*. Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepercayaan diri (Y).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai pengambilan populasi dan sampel adalah kantor perwakilan PT Arminareka Perdana wilayah Jombang yang terletak di jl. Kol H. Ismail no. 18 desa Mancar RT 15 / RW 01 Peterongan Jombang.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 64

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.⁴⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *leader* PT Arminareka Perdana wilayah Jombang yang berjumlah 60 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Nazir, adalah bagian dari populasi. Surakhmad memberi batasan sampel dengan bagian dari populasi yang dipandang representative terhadap populasi.⁴⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁰

Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang, sampel yang akan diambil adalah seluruh *leader* PT Arminareka Perdana wilayah Jombang dengan jumlah 60 orang. Alasan mengambil seluruh populasi sebagai sampel karena mereka bukanlah *leader* senior atau *top leader*.

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵¹

⁴⁸ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 197

⁴⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 271.

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 62

⁵¹ *Ibid.* 68.

E. Data dan Sumber Data

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵² Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara melakukan survei dan menyebarkan angket/kuesioner kepada objek.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵³ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku tentang kajian teori mengenai efikasi diri dan kepercayaan diri, buku tentang PT Arminareka Perdana, dokumentasi dan brosur-brosur dari PT Arminareka Perdana.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala efikasi diri dan skala kepercayaan diri.

1. Skala efikasi diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur efikasi diri adalah skala efikasi diri yang diadaptasi oleh penulis berdasarkan pada aspek-aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura, yaitu: *level*, *generality*, dan *strength*.

Model skala ini menggunakan model skala Likert. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu: SS (sangat sesuai), S (sesuai), N (netral), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Skala disajikan dalam bentuk *favorable* dan

⁵² John J. Shaughnessy, et. al., Metodologi Penelitian Psikologi (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 187.

⁵³ Ibid.

unfavorable. Skor yang disajikan bergerak dari 1 sampai 5. Skor penilaian untuk pertanyaan *favorable* yaitu $SS = 5$, $S = 4$, $N = 3$, $TS = 2$, $STS = 1$, sedangkan skor penilaian untuk pertanyaan *unfavorable* yaitu $SS = 1$, $S = 2$, $N = 3$, $TS = 4$, $STS = 5$.

Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi efikasi diri yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang, berarti semakin rendah efikasi diri yang dimilikinya.

2. Skala kepercayaan diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri adalah skala kepercayaan diri yang diadaptasi oleh penulis berdasarkan pada aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster, yaitu: keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional dan realistis.

Model skala ini menggunakan model skala Likert. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu: *SS* (sangat sesuai), *S* (sesuai), *N* (netral), *TS* (tidak sesuai), *STS* (sangat tidak sesuai). Skala disajikan dalam bentuk favorabel dan unfavorabel. Skor yang disajikan bergerak dari 1 sampai 5. Skor penilaian untuk pertanyaan favorabel yaitu $SS = 5$, $S = 4$, $N = 3$, $TS = 2$, $STS = 1$, sedangkan skor penilaian untuk pertanyaan unfavorabel yaitu $SS = 1$, $S = 2$, $N = 3$, $TS = 4$, $STS = 5$.

Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi kepercayaan diri yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang

dicapai seseorang, berarti semakin rendah kepercayaan diri yang dimilikinya.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Bagong Suyanto instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian survei.⁵⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang berupa angket atau kuesioner, yaitu angket efikasi diri dan kepercayaan diri dalam memberikan seminar.

Skala efikasi diri yang diadaptasi oleh penulis berdasarkan pada aspek-aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura, yaitu: *level*, *generality*, dan *strength*. Selanjutnya aspek-aspek dalam skala efikasi diri dalam memberikan seminar dijabarkan dalam 50 item yang terdiri dari 26 item yang bersifat *favorable* atau mendukung dan 24 item yang bersifat *unfavorable* atau tidak mendukung. Dalam angket ini memakai kata peserta seminar atau calon jamaah sebagai ganti kata *audience*.

⁵⁴ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 59.

Table 1.
Blue Print Skala Efikasi Diri

NO	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM	
			FAVORABEL	UNFAVORABEL
1	Tingkatan (Level)	a. Memiliki keyakinan yang optimis dapat melaksanakan tugas dengan baik	1, 2, 3, 4, 41, 44, 46, 49,50	5, 6, 7, 8
		b. Yakin dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16, 42, 43
2	Kekuatan (strength)	a. Percaya pada kelebihan yang dimiliki	17, 18, 19, 20, 45	21, 22, 23, 24, 48
		b. Berkomitmen untuk menyelesaikan tugas dengan baik	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32
3	Keadaan umum (generality)	a. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang positif	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40, 47

Model skala ini menggunakan model skala Likert. Item-item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu: SS (sangat sesuai), S (sesuai), N (netral), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Skala disajikan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang disajikan bergerak dari 1 sampai 5. Skor penilaian untuk pertanyaan *favorable* yaitu $SS = 5$, $S = 4$, $N = 3$, $TS = 2$, $STS = 1$, sedangkan skor penilaian untuk pertanyaan *unfavorable* yaitu $SS = 1$, $S = 2$, $N = 3$, $TS = 4$, $STS = 5$. Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi efikasi diri yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang, berarti semakin rendah efikasi diri yang dimilikinya.

Sedangkan skala kepercayaan diri yang diadaptasi oleh penulis berdasarkan pada aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster, yaitu: keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional dan realistis. Selanjutnya aspek-aspek dalam skala kepercayaan diri dalam memberikan seminar dijabarkan dalam 50 item yang

terdiri dari 25 item yang bersifat *favorable* atau mendukung dan 25 item yang bersifat *unfavorable* atau tidak mendukung. Dalam angket ini memakai kata peserta seminar atau calon jamaah sebagai ganti kata *audience*.

Table 2.
Blue Print Skala Kepercayaan Diri

NO	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM	
			FAVORABEL	UNFAVORABEL
1	Keyakinan akan kemampuan diri	a. Memahami diri sendiri	1, 2	3, 4, 47, 49
		b. Yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik	5, 6	7, 8
2	Optimis	a. Berfikir positif dalam segala hal	9, 10, 46	11, 12
		b. Yakin pada kemampuannya	13, 14, 42, 45	15, 16, 50
3	Objektif	a. Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran semestinya	17, 18	19, 20
		b. Menghargai diri sendiri	21, 22	23, 24, 25, 41
4	Bertanggung jawab	a. Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik	26, 27, 28	29, 30, 48
		b. Mengatasi masalah yang diterima	31, 32, 44	33, 34
5	Rasional dan realistis	a. Pemikiran yang logis dan sesuai kenyataan	35, 36	37
		b. Dapat menerima apa pun yang terjadi	38, 39	40, 43

Model skala ini menggunakan model skala Likert. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu: SS (sangat sesuai), S (sesuai), N (netral), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Skala disajikan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang disajikan bergerak dari 1 sampai 5. Skor penilaian untuk pertanyaan favorable yaitu $SS = 5$, $S = 4$, $N = 3$, $TS = 2$, $STS = 1$, sedangkan skor penilaian untuk pertanyaan unfavorable yaitu $SS = 1$, $S = 2$, $N = 3$, $TS = 4$, $STS = 5$. Semakin

tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi kepercayaan diri yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang, berarti semakin rendah kepercayaan diri yang dimilikinya.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen adalah menguji keandalan atau keabsahan alat ukur dan kesahihan item dalam instrumen sehingga dapat diketahui kualitas instrumen yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini, uji coba instrumen atau skala yang digunakan adalah *try out* terpakai. Yaitu peneliti langsung menyajikan skala pada subjek penelitian lalu peneliti menganalisis reliabilitas dan validitasnya sehingga diketahui mana item yang valid dan gugur.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵⁵

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang obyektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis, yaitu ada tidaknya hubungan antara efikasi diri dengan kepercayaan diri..

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

⁵⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 29.

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.⁵⁶

2. *Scoring* (memberi skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban tes tiap objek, tiap skor dari pada tiap aitem pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

3. *Tabulating Data*

Tabulating data adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.⁵⁷

4. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan kepercayaan diri pada *leader* PT Arminareka Perdana wilayah Jombang adalah dengan teknik analisa *product moment*.

5. Uji validitas

Menurut Ali Anwar, validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu

⁵⁶ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81

⁵⁷ Hasan, *Analisis Data*, 24.

diukur.⁵⁸ Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berupa *professional judgement* yang artinya dalam pengevaluasian item penilaian, dikonfirmasi pada ahli dibidangnya. Dengan tujuan item skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur dan item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala. Sehingga, sebelum skala disebarkan kepada responden, diuji validitas dahulu dengan menggunakan validitas isi.

6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama.⁵⁹

7. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 21.0 *for windows* dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*, yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0.05, maka data berdistribusi normal, tapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal *Kolmogrov-Smirnov*.⁶⁰

⁵⁸ Ali Anwar, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8

⁵⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 173

⁶⁰ Wiratna Surjawati, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

8. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel bebas (efikasi diri) dan variabel terikat (kepercayaan diri) memiliki hubungan linier.

9. Uji Hubungan *Product Moment*

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variable atau lebih tersebut adalah sama.⁶¹

⁶¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 228.